

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dunia kerja merupakan dunia yang sangat kompleks karena menyangkut sumber kehidupan banyak orang dan mutlak dibutuhkan terutama bagi orang yang berusia produktif. Di abad sekarang ada berbagai julukan yang kita dengar seperti : abad teknologi canggih, abad internet dan abad globalisasi, ini ditandai dengan pesatnya perubahan di berbagai bidang kehidupan, sehingga memaksa para pencari kerja bersaing secara ketat untuk masuk dunia kerja.

Dalam persaingan ini dibutuhkan kemampuan majemuk yang berkualitas meliputi pengetahuan tentang diri, pengharapan terhadap diri, penilaian tentang diri dan keterampilan. Setiap manusia yang sudah membekali dirinya dengan berbagai kemampuan ini, dapat dikatakan bahwa dirinya siap untuk melaksanakan pekerjaan.

Kesiapan dalam melaksanakan pekerjaan dipengaruhi oleh kemauan yang kuat dan kehendak yang kokoh manusia dalam melaksanakan pekerjaan tersebut. Salah satu faktor penting yang menunjang seseorang dalam memasuki dunia kerja adalah perencanaan karir atau pekerjaan yang akan ditekuninya.

Dalam melakukan perencanaan karir atau pekerjaan, seseorang harus banyak mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pekerjaan yang akan ditekuninya. Informasi ini dapat diperoleh dari media masa, baik itu sumber media cetak maupun media elektronik. Informasi bisa berupa informasi tentang syarat-syarat yang dibutuhkan untuk

memasuki suatu pekerjaan tertentu. Dalam dunia pendidikan, informasi tentang perencanaan karir dapat diperoleh melalui bimbingan karir.

Bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya pada masa yang akan datang. Bimbingan karir yang diberikan bertujuan untuk membantu para siswa memahami dirinya, memahami dunia kerja, karir dan lingkungan serta mengembangkan rencana dan membuat keputusan yang bermakna bagi masa depan mereka. Dengan kata lain, bimbingan karir merupakan salah satu tindakan preventif untuk mempersiapkan siswa dalam perencanaan arah karir.

Banyak permasalahan yang muncul berkaitan dengan perencanaan karir oleh para siswa. Siswa pada tingkat SMP, umumnya belum memahami secara menyeluruh profil dunia kerja. Informasi profil dunia kerja yang disampaikan kepada siswa SMP bertujuan untuk membantu siswa membuat perencanaan karir. Di dalam perencanaan karir, kemampuan diri perlu dipertimbangkan sehingga diharapkan kepada siswa untuk dapat mengenal dan memahami dirinya sendiri, lingkungan kerja dan dunia kerja. Salah satu faktor yang menentukan perencanaan karir adalah konsep diri.

Konsep diri adalah pandangan individu mengenai dirinya. Menurut Hurlock (1999:237), semakin baik atau positif siswa memahami konsep dirinya maka semakin baik pula siswa dalam perencanaan karirnya, sebaliknya semakin negatif siswa dalam memahami konsep dirinya maka siswa juga akan kurang memahami perencanaan karirnya.

Selama peneliti melaksanakan PPL pada SMP Katolik Adi Sucipto Penfui, peneliti menemukan kondisi dimana masih banyak siswa yang bingung menentukan apakah akan memasuki pendidikan lanjutan yang bersifat umum seperti SMU atau yang bersifat khusus

seperti SMK, terlebih dahulu untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Selanjutnya, beberapa siswa lain yang sudah memutuskan untuk melanjutkan pendidikan mengalami kebingungan dalam menentukan jurusan yang akan diambil. Siswa terkesan tidak mampu menilai dan bahkan gagal memperoleh suatu pandangan yang jelas tentang dirinya, sehingga mereka merasa bingung untuk merencanakan masa depan dan berdampak terhadap pilihan pendidikan lanjutan. Adapula siswa yang merasa kurang yakin dengan dirinya sendiri, sehingga mudah terpengaruh dan tergantung dengan orang lain. Hal ini nampak dalam pemilihan kegiatan ekstrakurikuler.

Ada beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang disiapkan oleh sekolah seperti, sepak bola, tenis meja, bulu tangkis, drama, tari, musik, drumband, menyulam. Namun dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler kebanyakan siswa tidak mempertimbangkan, apakah jenis kegiatan ekstrakurikuler tersebut sesuai atau tidak dengan bakat dan minatnya serta berpengaruh pada masa depannya nanti.

Bertolak dari realita di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa (Studi Deskriptif Kuantitatif pada siswa kelas VIII-a SMP Katolik Adi Sucipto Penfui Tahun Pelajaran 2015/2016)”

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Masalah umum

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir siswa kelas VIII-a SMP Katolik Adi Sucipto Penfui tahun pelajaran 2015/2016 ?”

2. Masalah khusus

- a. Apakah ada hubungan antara pengetahuan tentang diri dengan perencanaan karir siswa kelas VIII-a SMP Katolik Adi Sucipto Penfui tahun pelajaran 2015/2016 ?
- b. Apakah ada hubungan antara pengharapan terhadap diri dengan perencanaan karir siswa kelas VIII-a SMP Katolik Adi Sucipto Penfui tahun pelajaran 2015/2016 ?
- c. Apakah ada hubungan antara penilaian tentang diri sendiri dengan perencanaan karir siswa kelas VIII-a SMP Katolik Adi Sucipto Penfui tahun pelajaran 2015/2016 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir siswa pada kelas VIII-a SMP Katolik Adi Sucipto Penfui tahun pelajaran 2015/2016.

2. Tujuan khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Hubungan antara pengetahuan tentang diri dengan perencanaan karir siswa kelas VIII-a SMP Katolik Adi Sucipto Penfui tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Hubungan antara pengharapan terhadap diri dengan perencanaan karir siswa kelas VIII-a SMP Katolik Adi Sucipto Penfui tahun pelajaran 2015/2016.
- c. Hubungan antara penilaian tentang diri sendiri dengan perencanaan karir siswa kelas VIII-a SMP Katolik Adi Sucipto Penfui tahun pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah selaku motivator supaya bekerja sama dengan wali kelas, guru mata pelajaran, konselor sekolah untuk mendorong meningkatkan konsep diri positif dengan perencanaan karir siswa-siswi di sekolah.

2. Guru BK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru BK agar dapat membantu siswa untuk membuat perencanaan karir berdasarkan konsep diri.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru agar dapat bekerja sama dengan konselor dalam meningkatkan konsep diri siswa.

4. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi peserta didik dalam memahami konsep dirinya sehingga dapat membuat perencanaan karir yang tepat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian perlu dibatasi ruang lingkup agar tidak terjadi pembiasan pengertian. Adapun ruang lingkup penelitian meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Variabel penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab (Arikunto, 2013:159). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri yang diberi simbol X.

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel akibat atau variabel yang dipengaruhi (Arikunto, 2013:159). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perencanaan karir yang diberi simbol Y.

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII-a yang berjumlah 26 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya mewakili karakteristik populasinya. Sampel penelitian ini adalah siswa yang berada di kelas VIII-a yang berjumlah 26 orang..

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang

4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September - November 2015.

F. Anggapan Dasar

Seseorang dalam melaksanakan kegiatannya tidak hanya menemukan faktor-faktor, tetapi lebih dari itu dapat menemukan prinsip-prinsip yang terdapat dibalik fakta itu

sendiri. Sehubungan dengan itu maka perlu adanya titik tolak tertentu sebagai dasar pemilaran yang tampak dalam penggunaan anggapan dasar tertentu. Menurut Arikunto (2013: 104) “Anggapan dasar ialah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti dan dirumuskan secara jelas, berfungsi sebagai tempat berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya”. Lebih lanjut Arikunto, menjelaskan bahwa anggapan dasar dalam penelitian diperlukan :

- a. Agar ada dasar berpijak yang kokoh bagi masalah yang akan diteliti.
- b. Untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian.
- c. Guna menentukan dan merumuskan hipotesis.

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti dapat merumuskan anggapan dasar penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perencanaan karir ditentukan oleh faktor interen dan eksteren.

Salah satu faktor interen yang turut menentukan perencanaan karir yaitu konsep diri.

- b. Semakin positif konsep diri seseorang maka semakin terarah perencanaan karir, sebaliknya semakin negatif konsep diri seseorang maka semakin tidak terarah perencanaan karirnya.

G. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya”, Arikunto (2013: 110). Dalam hal ini hipotesis merupakan jawaban sementara yang menjelaskan ada atau tidak adanya hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir siswa.

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang dirumuskan, maka hipotesis penelitian ini dibedakan atas :

1. Hipotesis mayor

- a. Hipotesis Nol (H_0) : tidak ada hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir siswa kelas VIII-a SMP Katolik Adi Sucipto Penfui tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Hipotesis Alternatif (H_a) : ada hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir siswa kelas VIII-a SMP Katolik Adi Sucipto Penfui tahun pelajaran 2015/2016.

2. Hipotesis minor

a. Hipotesis Nol (H_0)

(H_{01}) Tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang diri sendiri dengan perencanaan karir siswa kelas VIII-a SMP Katolik Adi Sucipto Penfui tahun pelajaran 2015/2016.

(H_{02}) Tidak ada hubungan antara pengharapan terhadap diri dengan perencanaan karir siswa kelas VIII-a SMP Katolik Adi Sucipto Penfui tahun pelajaran 2015/2016.

(H_{03}) Tidak ada hubungan antara penilaian tentang diri sendiri dengan perencanaan karir siswa kelas VIII-a di SMP Katolik Adi Sucipto Penfui tahun pelajaran 2015/2016.

b. Hipotesis Alternatif (H_a)

(H_{a1}) Ada hubungan antara pengetahuan tentang diri sendiri dengan perencanaan karir siswa kelas VIII-a SMP Katolik Adi Sucipto Penfui tahun pelajaran 2015/2016.

(H_{a2}) Ada hubungan antara pengharapan terhadap diri dengan perencanaan karir siswa kelas VIII-a SMP Katolik Adi Sucipto Penfui tahun pelajaran 2015/2016.

(Ha₃) Ada hubungan antara penilaian tentang diri sendiri dengan perencanaan karir siswa kelas VIII-a SMP Katolik Adi Sucipto Penfui tahun pelajaran 2015/2016.

H. Penegasan Konsep

Penegasan konsep terkait topik penelitian ini dilakukan agar tidak terjadi penafsiran yang keliru atau berbeda-beda diantara pembaca. Adapun konsep-konsep penelitian yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Konsep diri

Calhoun (1990:67) mendefinisikan bahwa konsep diri adalah pandangan dari diri setiap individu tentang dirinya sendiri yang meliputi pengetahuan tentang diri, pengharapan tentang diri dan penilaian tentang diri. Chaplin (2000:450) mendefinisikan konsep diri sebagai evaluasi, penilaian dan penafsiran mengenai diri sendiri oleh individu yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa konsep diri merupakan pandangan dan penilaian individu mengenai dirinya sendiri.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan konsep diri adalah pandangan siswa kelas VIII-a SMP Katolik Adi Sucipto tentang dirinya sendiri yang meliputi pengetahuan, pengharapan dan penilaian siswa tentang dirinya secara obyektif.

2. Perencanaan karir

Diliard (1985:129) mengatakan perencanaan karir yaitu suatu proses yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas sebelum melakukan pemilihan karir. Proses ini mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan diri, sikap, dan keterampilan.

Masrun (1984:46) menyatakan perencanaan karir yaitu suatu sifat yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, mampu melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan atas dorongan sendiri, mengejar prestasi dengan penuh ketekunan, serta berkeinginan untuk mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain, mampu mempengaruhi lingkungannya, menghargai keadaan dirinya, rasa percaya terhadap kemampuan diri sendiri dan memperoleh kepuasan dari usahanya sendiri.

Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan karir merupakan kecakapan atau kesanggupan individu dalam menentukan langkah yang akan dilakukan dalam karir.

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan perencanaan karir adalah kesanggupan dan kemampuan siswa kelas VIII-a SMP Katolik Adi Sucipto dalam menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan sehubungan dengan karir, berdasarkan pengetahuan diri, sikap, dan keterampilan.